



Peningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Prakarya Melalui Penerapan Project Based Learning di Kelas XII PK 2 MAN 2 Kota Padang

Yuni Fitri

MAN 2 Kota Padang

Email: yuniffitri@gmail.com

Abstrak

Project Based Learning merupakan model pembelajaran berbasis kepada siswa. Model pembelajaran project based learning ini dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Model project based learning melibatkan peserta didik secara aktif dalam merencanakan pembelajaran yang akan dipelajari. Khususnya pada mata pelajaran prakarya peserta didik diminta untuk secara aktif merencanakan project yang akan menjadi karya bagi proses pembelajaran mereka. Berdasarkan proses pembelajaran peserta didik kelas XII PK 2 MAN 2 Kota Padang dalam pembelajaran prakarya ditemukan bahwa minat peserta didik dalam pembelajaran prakarya masih sangat rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mendapatkan informasi tentang peningkatan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran prakarya melalui penerapan project based learning di kelas XII PK 2 MAN 2 Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian dalam penelitian ini meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan empat kali pertemuan. Subjek penelitian terdiri dari 33 orang peserta didik dikelas XII PK 2 MAN 2 Kota Padang. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi. Data dianalisis dengan menggunakan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran prakarya dikelas XII PK 2 MAN 2 Kota Padang. Minat belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Minat belajar peserta didik pada siklus I pertemuan pertama adalah 67,73 (cukup) meningkat menjadi 70,10 pada pertemuan kedua dan pada siklus II pertemuan 3 minat belajar siswa adalah 73,10 meningkat menjadi 75,27 pada pertemuan ke empat.

Kata Kunci: *Minat Belajar, Pembelajaran Prakarya, model pembelajaran project based learning*

Abstract

Project Based Learning is a student-based learning model. This project-based learning model can increase students' learning interest. The project based learning model involves students actively in planning the learning to be studied. Especially in the craft subject, students are asked to actively plan projects that will become works for their learning process. Based on the learning process of class XII PK 2 MAN 2 Padang City students in craft learning it was found that students' interest in craft learning was still very low. The purpose of this study was to describe and obtain information about increasing students' interest in learning in craft learning through the application of project based learning in class XII PK 2 MAN 2 Padang City. This research is a classroom action research. The research procedures in this study include planning, action, observation and reflection. This study consisted of two cycles with four meetings. The research subjects consisted of 33 students in class XII PK 2 MAN

2 Padang City. Research data were collected using observation sheets. Data were analyzed using percentages. Based on the results of the research and discussion that have been put forward, it can be concluded that the project-based learning model of learning can increase students' interest in learning in craft learning in class XII PK 2 MAN 2 Padang City. Students' interest in learning from cycle I to cycle II has increased. Students' interest in learning in cycle I first meeting was 67.73 (enough) increasing to 70.10 at the second meeting and in cycle II meeting 3 student learning interest was 73.10 increasing to 75.27 at the fourth meeting.

Keywords: *Learning Interest, Craft Learning, project based learning learning model*

PENDAHULUAN

Prakarya merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek, keterampilan berarya, ketrampilan berpikir kritis, ketrampilan sosial. penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas berkarya yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah warga sekolah menginginkan hasil belajar yang optimal demi tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan berarti tercapainya hasil belajar. Kualitas belajar yang optimal dan fungsinya merupakan harapan bagi setiap penyelenggara pendidikan karena kegiatan belajar merupakan kegiatan inti dari keseluruhan proses pendidikan.

Pada dasarnya tercapainya hasil belajar yang memuaskan tidak dapat terlepas dari adanya minat belajar yang tertanam dalam diri peserta didik. Minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (peserta didik) terhadap aktivitas belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar serta menyadari pentingnya kegiatan itu. Dengan minat tersebut, belajar bukan lagi hal yang membosankan atau bahkan menjadi beban, melainkan suatu hal yang menyenangkan karena mengetahui hal yang baru. Dengan kata lain, memperkecil kebosanan peserta didik terhadap pelajaran. Hal ini, menunjukkan bahwa minat sangat erat hubungannya dengan belajar.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap peserta didik kelas MAN 2 Kota Padang pada mata pelajaran prakarya ditemukan gejala-gejala yang menunjukkan rendahnya minat belajar peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini misalnya tampak dari sikap dan perilaku peserta didik terhadap materi yang disajikan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Di antara mereka ada yang bersikap acuh tak acuh, berbicara dengan teman, minta izin keluar kelas, tidak konsentrasi, bahkan ketika para peserta didik diberikan tugas hanya sebagian kecil saja yang menyelesaikannya. Intinya seolah-olah pelajaran prakarya tidak begitu penting dalam pandangan mereka. Terlebih lagi mata pelajaran prakarya bukanlah mata pelajaran yang ikut menentukan kelulusan mereka ketika mengikuti ujian masuk perguruan tinggi.

Dalam menciptakan minat belajar seorang pendidik harus memahami faktor apa saja yang dapat mempengaruhi dan menimbulkan minat peserta didik dalam belajar. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari dalam diri sendiri dan dari luar. Faktor yang berasal dari dalam diri sendiri misalnya saja faktor jasmaniah dan faktor kejiwaan dari peserta didik. Sedangkan faktor dari luar misalnya keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Guru profesional berperan sebagai komunikator dan fasilitator memiliki peran memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara maksimal dengan menggunakan berbagai strategi/ metode media dan sumber belajar. Dalam proses pembelajaran peserta didik sebagai titik sentral belajar, peserta didik yang lebih aktif, mencari dan memecahkan permasalahan belajar dan guru membantu kesulitan peserta didik yang mendapat hambatan kesulitan dalam memahami dan memecahkan permasalahan.

Untuk menumbuhkan minat belajar pada peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya menggunakan model pembelajaran yang efektif sesuai karakter peserta didik atau mencari tahu tentang peserta didik untuk bisa mengetahui bagaimana menumbuhkan minat belajar yang tepat pada peserta didik.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik adalah model project based learning. Pembelajaran dengan project based learning memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dalam materi pelajaran yang dipelajari. Penerapan project based learning mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan minat belajar peserta didik karena dalam pembelajaran peserta didik akan dilibatkan secara langsung untuk mempersiapkan pembelajaran yang sedang dipelajari.

Berdasarkan latar belakang tersebut agar minat belajar peserta didik kelas XII PK 2 MAN 2 Kota Padang dalam pembelajaran prakarya dapat meningkat, maka penulis mencoba mengangkat sebuah penelitian dengan judul Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Prakarya Melalui Penerapan Project Based Learning Di Kelas XII PK 2 MAN 2 Kota Padang.

METODE

Penelitian tindakan yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Model penelitian tindakan yang digunakan adalah model Stephen Kemmis dan Mc. Taggart. Mengadopsi dari Trianto (2000; 49) model ini menggunakan sistem spiral yang dimulai dari rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatuancang-ancang pemecahan masalah. Peneliti menggunakan model ini karena dianggap paling praktis dan aktual. Penelitian tindakan yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan sekolah ini terdiri atas empat tahapan dalam tiap siklusnya. Diantaranya: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observer, dan 4) refleksi

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Kota Padang. Subjek penelitian adalah peserta didik Kelas XII PK 2 MAN 2 Kota Padang dengan jumlah peserta didik 33 orang.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester I tahun ajaran 2022/2023. Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh atas pengamatan terhadap minat belajar peserta didik, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut. Perolehan rata-rata minat belajar dapat dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai minat belajar peserta didik

$\sum N$ = Jumlah peserta didik

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi data yang akan dipaparkan berikut ini diperoleh dari temuan data di lapangan terhadap peningkatan minat belajar peserta didik di Kelas XII PK 2 MAN 2 Kota Padang, melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*: Selanjutnya. untuk minat belajar peserta didik pada siklus I diperoleh hasil dengan menggunakan model pembelajaran demosntrasi sebagai berikut:

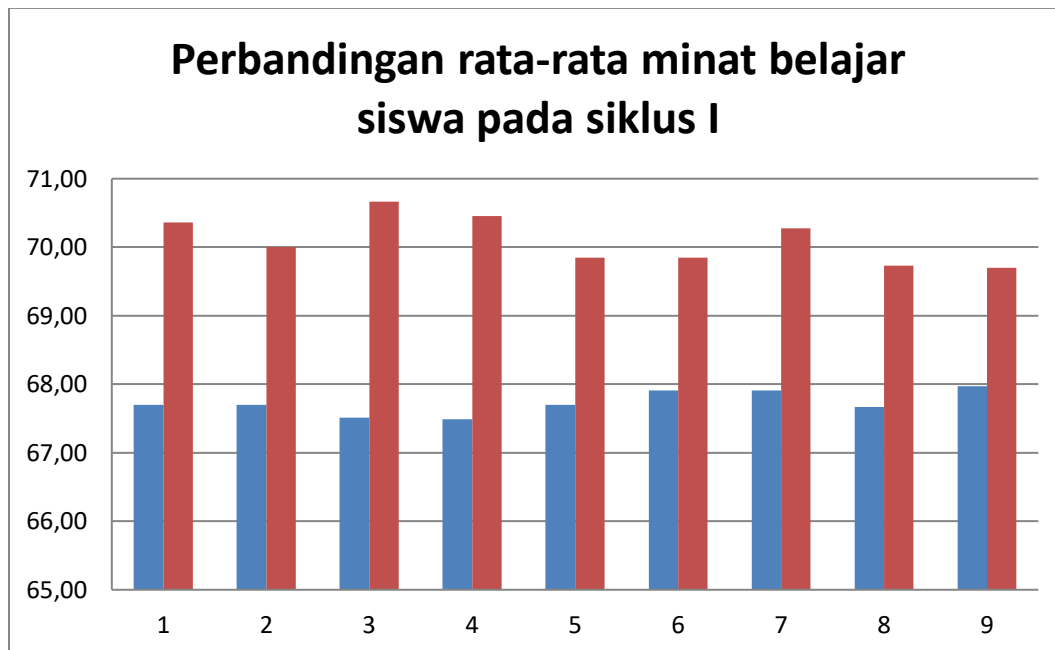
Tabel 1. Hasil Pengamatan Terhadap Minat Belajar Peserta didik Pada Siklus I

No	Minat Belajar Siswa	Rata- rata Pertemuan		Rata-rata
		1	2	
1	Perasaan Senang	67,70	70,36	69,03
2	Perhatian Siswa	67,70	70,00	68,85
3	Keterlibatan Siswa Dalam Belajar	67,52	70,67	69,09
4	Bergairah Untuk Belajar	67,48	70,45	68,97
5	Mempunyai Inisiatif Untuk Belajar	67,70	69,85	68,77
6	Konsentrasi Dalam Belajar	67,91	69,85	68,88
7	Teliti Dalam Belajar	67,91	70,27	69,09
8	Ulet Dalam Belajar	67,67	69,73	68,70
9	Punya Kemauan Dalam Belajar	67,97	69,70	68,83
	Rata-rata	67,73	70,10	68,91

Sumber: Pengolahan data minat belajar peserta didik pada pertemuan I, II

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa minat belajar peserta didik dalam mata prakarya masih rendah. Hal ini terlihat dari skor rata-rata minat belajar peserta didik untuk pertemuan I siklus I adalah 67,73 dengan kategori cukup, pertemuan II 70.10 dengan kategori Baik.

Untuk lebih jelasnya grafik minat belajar peserta didik dapat diamati pada diagram di bawah ini :



Keterangan:

1. Perasaan Senang
2. Perhatian Peserta didik
3. Keterlibatan Peserta didik Dalam Belajar
4. Bergairah Untuk Belajar

5. Mempunyai Inisiatif Untuk Belajar
6. Konsentrasi Dalam Belajar
7. Teliti Dalam Belajar
8. Ulet Dalam Belajar
9. Punya Kemauan Dalam Belajar

Gambar 1 Rekapitulasi Frekuensi Minat Belajar Peserta didik Pada Siklus I

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa skor rata-rata siklus 1 pertemuan I yaitu (67,73) dengan kategori cukup sedangkan pertemuan 2 yaitu (70,10) dengan kategori baik. Tetapi masih sedikit peningkatannya dari KKM yang di tetapkan yaitu 75. Untuk itu, di perlukan lanjutan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model project based learning pada sisklus 2.

Selanjutnya. untuk minat belajar peserta didik pada siklus II diperoleh hasil dengan menggunakan model pembelajaran demosntrasi sebagai berikut:

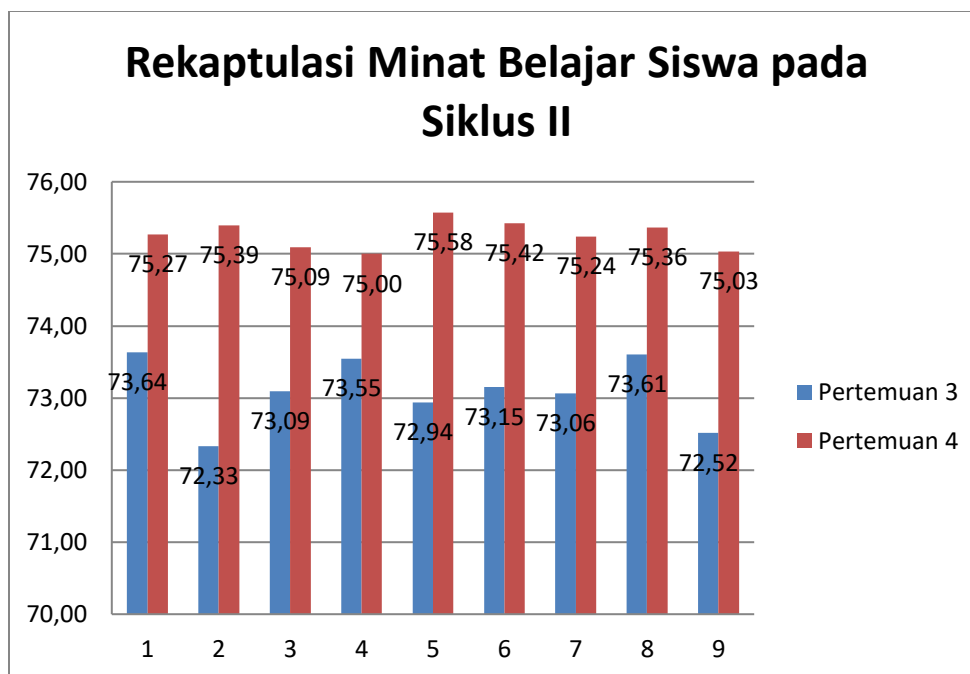
Tabel 2. Hasil Pengamatan Terhadap Minat Belajar Peserta didik Pada Siklus II

No	Minat Belajar Siswa	Pertemuan		rata-rata
		3	4	
1	Perasaan Senang	73,64	75,27	74,45
2	Perhatian Siswa	72,33	75,39	73,86
3	Keterlibatan Siswa Dalam Belajar	73,09	75,09	74,09
4	Bergairah Untuk Belajar	73,55	75,00	74,27
5	Mempunyai Inisiatif Untuk Belajar	72,94	75,58	74,26
6	Konsentrasi Dalam Belajar	73,15	75,42	74,29
7	Teliti Dalam Belajar	73,06	75,24	74,15
8	Ulet Dalam Belajar	73,61	75,36	74,48
9	Punya Kemauan Dalam Belajar	72,52	75,03	73,77
	Rata-rata	73,10	75,27	

Sumber: Pengolahan data minat belajar peserta didik pada pertemuan III dan IV

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa minat belajar peserta didik dalam mata prakarya sudah baik. Hal ini terlihat dari skor rata-rata minat belajar peserta didik untuk pertemuan I siklus II adalah 73,10 dengan kategori baik dan pada pertemuan II adalah 75,27 dengan kategori baik.

Untuk lebih jelasnya grafik minat belajar peserta didik dapat diamati pada diagram di bawah ini :



Keterangan:

1. Perasaan Senang
2. Perhatian Peserta didik
3. Keterlibatan Peserta didik Dalam Belajar
4. Bergairah Untuk Belajar
5. Mempunyai Inisiatif Untuk Belajar
6. Konsentrasi Dalam Belajar
7. Teliti Dalam Belajar
8. Ulet Dalam Belajar
9. Punya Kemauan Dalam Belajar

Gambar 2 Rekapitulasi Frekuensi Minat Belajar Peserta didik Pada Siklus II

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa skor rata-rata tertinggi untuk seluruh indikator sudah berada pada kategori baik dan sudah melewati target yang telah ditetapkan serta sudah sesuai dengan harapan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data sebelum model ini digunakan, ditemukan bahwa minat belajar peserta masih rendah Namun setelah penggunaan model pembelajaran project based learning, minat belajar peserta didik meningkat. Berdasarkan gambaran hasil pengamatan dan pengolahan data pada siklus I diperoleh rata-rata minat belajar peserta didik adalah 68,91. Pelaksanaan proses pembelajaran melalui penerapan model based project based learning pada siklus I sudah mengalami peningkatan namun belum signifikan. Oleh sebab itu dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II, rata-rata minat belajar yang dicapai oleh peserta didik adalah 74,18. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran pada siklus II ini, model pembelajaran project based learning lebih dikembangkan dan

langkah kegiatan pembelajaran project based learning yang dipelajari dalam pembelajaran lebih ditekankan dan lebih melibatkan peserta didik

Apabila dilakukan analisis, maka terjadi peningkatan minat belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II. Minat belajar peserta didik pada siklus I adalah 68,91 meningkat menjadi 74,18 dengan peningkatan sebesar 5,27.. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa model project based learning dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran prakarya di MAN 2 Kota Padang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran prakarya di kelas XII PK 2 MAN 2 Kota Padang.

Minat belajar peserta didik meningkat dari siklus I ke siklus II. Minat belajar peserta didik pada siklus I adalah 68,91 (cukup) meningkat menjadi 74,18 (baik) dengan peningkatan sebesar 5,27.

DAFTAR PUSTAKA

- Nasution. 2003. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rasyid. 2010. *Minat, Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sagala, Syaiful. H. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta. Bandung. Jakarta : Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Surakarta: Ziyad Visi Media.
- Trianto, 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Zuriah, Nurul. 2003. *Penelitian Tindakan (Action Research) dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*. Malang: Bayumedia Publishing.